

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber datanya adalah literatur, bahan yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari buku, majalah, kamus, surat kabar, dokumen.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dan analisis isi. Metode penelitian kualitatif memiliki arti bahwasannya sebuah metode yang dilakukan dengan cara menggali informasi yang mendalam mengenai obyek yang bersifat alamiah, yang mana dalam hal ini peneliti memiliki kedudukan sebagai patokan dalam melakukannya.

Sedangkan analisis isi adalah metode penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan cara mengidentifikasi ciri-ciri tertentu dari teks secara sistematis dan objektif, juga dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang isi pesan dakwah yang disampaikan dan dari mana asalnya, memperleh gambaran media Instagram yang berupa video yang digunakan untuk menerima media dakwah.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada akun instagram @reeldakwah, penulis memilih akun ini karena akun @reeldakwah rutin mengunggah video dakwah dan juga diikuti oleh 438 ribu pengguna instagram. Banyaknya waktu yang digunakan oleh peneliti didasarkan pada seberapa banyak data yang dimiliki, dan jika data dianggap cukup maka penelitian dapat dianggap selesai. Pra-penelitian dari Oktober hingga Desember 2022 dan penelitian dari Februari hingga Maret 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini dilakukan pada akun instagram @reeldakwah mengenai analisis isi pesan dakwah vidgram pada

akun @reeldakwah, *followers* akun instagram @reeldakwah dan mengambil informasi dari pemilik akun instagram @reeldakwah.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dua kategori yaitu data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dan data sekunder yaitu data tambahan. Penelitian ini menggunakan video dari akun Instagram @reeldakwah yang memiliki 438 ribu pengikut.

1. Data primer merupakan data atau informasi utama yang diperoleh peneliti secara langsung, biasanya mengacu pada data yang terus berkembang setiap waktu. Dalam penelitian peneliti mengamati langsung akun @reeldakwah, berupa video Instagram. Peneliti mewawancarai admin instagram @reeldakwah melalui DM.
2. Data sekunder adalah berbagai data tambahan yang sengaja dikumpulkan peneliti untuk memenuhi kebutuhan data penelitian. Data sekunder ini biasanya dapat diperoleh dari buku, jurnal, surat kabar, media internet yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data pendukung penelitian harus akurat, dikumpulkan dengan menggunakan metode yang dapat diandalkan, dan sejalan dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, mengumpulkan informasi penelitian dan memulihkan informasi. Berikut adalah beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian:

1. Wawancara

Wawancara dengan para saksi sebagai sumber informasi dan data diarahkan untuk mengumpulkan data tentang pusat eksplorasi. Menurut Bogdan dan Biklen, wawancara adalah percakapan yang disengaja yang biasanya terjadi antara dua orang atau lebih di bawah

arahan salah satu dari mereka untuk mengumpulkan informasi.¹ Peneliti mewawancarai pemilik akun instagram @reeldakwah secara online melalui via DM. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk melengkapi informasi lain guna mendapatkan data yang valid dan maksimal.

2. Observasi

Observasi adalah metode untuk menemukan informasi yang sangat akurat dalam penelitian. Peneliti dapat mengamati secara langsung obyek kajiannya, karena kita dapat mengamati dunia di sekitar kita dengan panca indera kita. Peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Peneliti mengamati dan menganalisis secara langsung video instagram akun @reeldakwah.

3. Studi kepustakaan

Yang dimaksud dengan studi kepustakaan adalah setiap usaha yang dilakukan oleh para ahli untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pokok bahasan atau masalah yang akan atau sedang digali. Data ini dapat diperoleh dari buku logika, laporan penelitian, artikel logika, proposisi dan tesis, pedoman, aturan, buku tahunan, buku referensi dan sumber elektronik lainnya.²

F. Penguji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, penguji keabsahan data meliputi :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keakuratan data dengan menggunakan sumber lain. Dengan teknik triangulasi ini dimungkinkan penambahan informasi yang lengkap dengan cakupan yang luas. Kemudian, peneliti mengkaji informasi yang diperlukan untuk

¹ Syahrudin Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial Dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

² Purwono, "25-53-1-SM.Pdf," *Universitas Gajah Mada*, 2008. https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/download/25/21

mendukung data yang diteliti yaitu penulis ambil dari website dan instagram @reeldakwah.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bagian dari bahan pendukung yang digunakan untuk memverifikasi secara otentik data yang peneliti temukan adalah bahan referensi.³ Untuk membuktikan pernyataan yang ditulis peneliti menggunakan buku, jurnal dan sejenisnya yang berkaitan dan dibahas peneliti. Kemudian peneliti juga mewawancarai admin akun instagram @reeldakwah melalui via DM.

3. Member Check

Pemeriksaan data atau disebut juga *member check* adalah cara paling umum untuk melihat informasi yang disampaikan oleh spesialis tentang subjek penelitian atau saksi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa cocok data yang diperoleh dengan informasi yang diberikan oleh sumber. Penggunaan member check pada proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat skor kevalidan data yang di cek dengan anggota yang terlibat meliputi kategori analitis, interpretasi, dan kesimpulan, sangat penting untuk memeriksa anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Pengecekan penelitian ini adalah vidgram pesan dakwah dari Instagram @reeldakwah. Sebagai sumber referensi dalam penelitian ini, peneliti meminta perizinan kepada pihak terkait untuk mengajukan izin dan kerjasama dalam penelitian sebagai sumber acuan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data melalui tahapan-tahapan berikut ini :

³ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020), 150.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu peneliti merangkum data-data yang sudah dikumpulkan dari wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Data akun @reeldakwah disesuaikan dengan rentang waktu penelitian lalu memilah vidgram yang disertai kata-kata deskripsi penjelasan akun @reeldakwah yang dibatasi selama bulan Januari 2023.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah data direduksi. Peneliti menyusun data yang telah dikumpulkan untuk disajikan. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data yang disesuaikan dengan permasalahan kemudian mengklasifikasikan vidgram akun @reeldakwah menggunakan kriteria aqidah, syariah dan dakwah. Penulis menganalisis informasi tersebut menurut pengelompokan materi dakwah dan mencatatnya sebagai rangkaian kalimat pendek tanpa mengurangi isi video. Penulis menganalisis data dari bentuk aslinya dan melengkapinya.

3. *Concluding Drawing/Verivication* (Penarikan Kesimpulan)

Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Hasil kesimpulan dapat diperoleh dari hasil reduksi data dan penyajian data akun @reeldakwah dan dicek kembali data.